

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Vivit Pelantri¹, Sabeli Aliya²

^{1,2}Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang
211520017@student.binadarma.ac.id¹, sably@binadarma.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the application of technology-based accounting information systems. This type of research uses a quantitative descriptive approach with primary data and secondary data types. Data sources were obtained by questionnaires. This study consisted of 30 respondents through sampling techniques using convenience sampling. The results show that it is expected to provide benefits regarding the importance of applying technology-based accounting information systems in supporting more effective accounting processing.

Keywords : *Application of accounting information system, technology-based accounting information system*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Sumber data diperoleh dengan kuesioner. Pada penelitian ini terdiri dari 30 responden melalui teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Hasil menunjukkan bahwa diharapkan bisa memberikan manfaat mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dalam mendukung pengolahan akuntansi yang lebih efektif.

Kata kunci : *Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi*

PENDAHULUAN

Di era teknologi dan sistem informasi yang semakin berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu, memberikan pengaruh pada penerapan SIA atau sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi dengan sangat signifikan. Masing-masing perusahaan atau organisasi akan berupaya meningkatkan kinerja karyawannya untuk menggapai visi perusahaan. SIA bisa dimanfaatkan berbagai kelompok dalam merealisasikan tujuan suatu lembaga atau instansi dengan fleksibel, konektivitas, serta ketelitian informasi yang sudah diperoleh (Anjani Dewantari & Putra, 2019). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen prosedur dan konstruksi berbasis teknologi yang berkoordinasi untuk mengelola data keuangan yang berguna bagi pihak terkait yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa unsur yaitu metode dan petunjuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data (Nursalsabilla & Manjaleni, 2023). Perkembangan teknologi sudah sangat pesat dan memudahkan aktivitas atau kegiatan di segala bidang, baik bagi individu maupun organisasi. Sistem informasi pada perusahaan akan membantu mengelola dan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai

tujuan dan efektivitas perusahaan dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi memiliki peran yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan prosedur bisnis (Ibrahim Rhino dan Wahidahwati, 2024). Selain itu, semakin besarnya perusahaan semakin banyak juga sistem yang diperlukan dalam mengakses data yang lebih cepat. Proses sistem informasi akuntansi yang dilakukan dari pencatatan data transaksi hingga penyelesaian laporan keuangan memerlukan waktu yang lama karena dilakukan secara manual atau dengan metode sederhana, sehingga rentan terhadap kesalahan atau terjadinya *human error*. Namun, teknologi sudah berkembang dengan pesat sehingga dapat memudahkan serta membantu dalam segala bidang. Untuk menggunakan teknologi akan membantu proses ini jauh lebih efektif dan efisien, sehingga diperlukan adanya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kesalahan *human error* dan ketergantungan terhadap stabilitas dan integritas data sehingga aktivitas operasional pada perusahaan semakin meningkat dan lebih kompleks, khususnya ketika melibatkan banyak divisi atau unit yang diperlukan sistem sehingga semua orang dapat mengakses informasi secara real time.

Penggunaan sistem informasi akuntansi membuat kualitas informasi meningkat, berkurangnya biaya untuk informasi, dan pengambilan keputusan yang tepat dan akurat, serta mengembangkan pertukaran pengetahuan. Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi, data dalam skala besar dapat diatur sehingga laporan yang disampaikan keluar dengan cepat dan relevan. Dalam suatu perusahaan atau bisnis seringkali menghadapi persaingan ketat, dengan begitu suatu instansi atau lembaga diperlukan dalam mengolah laporan yang standar dan regulasi akuntansi yang berfluktuasi dengan tidak terduga. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memastikan entitas dapat bekerja sesuai pada standar yang sudah ditentukan untuk melakukan pelaporan terbaru dan beroperasi dalam perbatasan hukum serta kepatuhan terhadap keuangan. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola laporan keuangan dan menyimpan data secara rinci dengan keterkaitan operasional (Ibrahim Rhino dan Wahidahwati, 2024).

Penggunaan SIA memberikan pengaruh pada beberapa segi pengelolaan suatu lembaga atau industri, penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan belum dimanfaatkan oleh individu pengguna teknologi secara maksimal, sehingga mengakibatkan kurangnya manfaat yang dihasilkan oleh sistem informasi berbasis teknologi tersebut khususnya pada peningkatan kinerja individual. Beberapa perusahaan sudah mengembangkan teknologi informasi khususnya pada sistem informasi akuntansi guna memfasilitasi pengelolaan dan penggunaan informasi secara memadai dan produktif. Penerapan SIA (sistem informasi akuntansi) umumnya bertujuan lebih menekankan untuk mengurangi kelalaian atau kekeliruan pada proses transaksi yang melakukannya secara manual (Anjani Dewantari & Putra, 2019).

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dalam mengelola data secara menyeluruh dalam suatu sistem akuntansi pada berbagai unsur dalam perusahaan sangat diperlukan perusahaan untuk menilai suatu keberhasilan perusahaan dalam

melakukan kegiatan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efisien dan relevan (Ibrahim Rhino dan Wahidahwati, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan suatu lembaga pemerintahan non kementerian, yang bertanggungjawab secara langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik sebelumnya yaitu Biro Pusat Statistik, dibentuk berlandaskan UU no. 7 tahun 1960 terkait statistik. Menjadi substitusi undang-undang maka ditetapkan undang-undang no 16 tahun 1997 terkait statistik. Undang-undang ditindak lanjuti pada peraturan perundang-undangan dibawahnya, secara resmi atau otentik nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS) dibentuk menjadi salah satu usaha pemerintah untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan aktivitas statistik melalui sensus, dan survei, serta himpunan produk administrasi. Hasilnya akan diumumkan secara terbuka dan berkala kepada masyarakat baik instansi pemerintah, perseorangan, maupun lembaga swasta. Dalam mewujudkan visi dalam membangun indonesia adalah "indonesia mandiri, maju, adil dan makmur" Badan Pusat Statistik selalu mengupayakan kontribusinya dalam membangun nasional pada bidang atau sektor statistik agar lebih meningkat.

Badan Pusat Statistik (BPS) kota Palembang tak melenceng atas kemajuan teknologi informasi komunikasi, dalam mengikuti pertumbuhan tersebut. Badan Pusat Statistik kota Palembang akan selalu mengupayakan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas teknologi informasi dalam menumpu pelayanan maupun pekerjaan yang dibutuhkan pengguna data informasi statistik yaitu dengan melalui *E-mail* BPS kota Palembang yaitu bps1671@bps.go.id, dapat digunakan oleh pengguna Badan Pusat Statistik kota Palembang untuk menampilkan informasi dan data statistik yang valid sehingga memudahkan masyarakat dalam suatu akses informasi yang diinginkan atau informasi yang diperlukan. Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik di Indonesia.

Badan Pusat Statistik kota Palembang sudah berupaya dalam memelihara dan meningkatkan kualitas layanan sistem informasi atau teknologi yang dimiliki. Namun, kinerja pelayanan harus dioptimalkan sehingga bisa menyambangi serta perubahan-perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang dapat diantisipasi. Sistem informasi akuntansi adalah bentuk pemanfaatan dari berkembangnya teknologi secara pesat. Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi saat ini begitu pesat merambah hampir di berbagai perspektif kehidupan manusia, dari yang sederhana hingga aspek terbaru, selain itu juga mempengaruhi sektor ekonomi masyarakat (Farina & Opti, 2023). Penerapan sistem akuntansi ini juga memberikan dampak positif dalam hal transparansi dan akuntabilitas pada Badan Pusat Statistik kota Palembang, sistem ini memudahkan pemantauan arus keuangan secara *real time* sehingga setiap transaksi tercatat dengan jelas. Penerapan SIA dapat membantu Badan Pusat Statistik kota Palembang dalam mengelola keuangan dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun eksternal, serta lebih terorganisir. Selain itu, SIA mendukung BPS Kota Palembang menyediakan data statistik yang berkualitas, SIA bisa berfokus pada pengumpulan data guna menghindari masalah pengelolaan keuangan yang rumit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pegawai Badan Pusat Statistik Kota Palembang, menggunakan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Penelitian deksriptif ini menyajikan kesimpulan melalui pemaparan statistik, penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu memberikan gambaran ilustrasi atau ringkasan dalam memahami jenis variabel. Sumber data memanfaatkan 2 bagian pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui kuesioner, kuesioner diberikan kepada pegawai BPS kota Palembang yang menjadi subjek penelitian. Kuesioner yang diberikan berbasis internet dengan menggunakan *google form*. Kuesioner dibentuk dalam kalimat pernyataan dengan tergolong pada lima kategori melalui skala likert.

Tabel 1. *Skor Pilihan Jawaban Penerapan SIA Pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang*

Pernyataan	
Jawaban	Skor
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

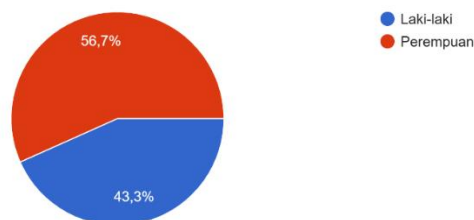
TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

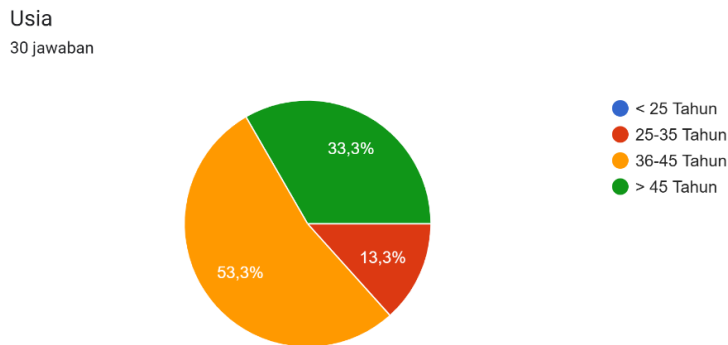
Penyebaran kuesioner dilakukan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang, total 30 responden dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Jenis Kelamin
30 jawaban



Sumber: Hasil Penelitian yang diolah, 2024
Gambar 1 Pie Chart Jenis Kelamin Responden

Hasil analisis data pada gambar 1. diketahui jenis kelamin responden penelitian pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang dari 30 responden memperlihatkan jumlah responden laki-laki sejumlah 13 orang pada persentase 43,3%, dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan 17 orang pada persentase 56,7%. Maka sebagian besar responden yang diambil adalah perempuan.



Sumber: Hasil Penelitian yang diolah, 2024

Gambar 2. Pie Chart Usia Responden

Hasil analisis data pada gambar 2. menunjukkan usia responden berada diantara usia 25 sampai 35 tahun yakni sejumlah 4 orang pada persentase 13,3%, kemudian responden usia 36 sampai 45 tahun berjumlah 16 orang pada persentase sebesar 53,3%, responden dengan usia diatas 45 tahun berjumlah 10 orang pada persentase 33,3%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden yang bekerja di Badan Pusat Statistik Kota Palembang, penelitian ini rata-rata di usia 36 sampai 45 tahun.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas SIA

Item Pertanyaan	Corrected item-total correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
K1	0,685	0,361	Valid
K2	0,783	0,361	Valid
K3	0,760	0,361	Valid
K4	0,797	0,361	Valid
K5	0,665	0,361	Valid
K6	0,866	0,361	Valid
K7	0,737	0,361	Valid
K8	0,677	0,361	Valid
K9	0,665	0,361	Valid
K10	0,786	0,361	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Indikator Penerapan SIA

Item Pertanyaan	Corrected item-total correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,779	0,361	Valid
P2	0,871	0,361	Valid

P3	0,604	0,361	Valid
P4	0,784	0,361	Valid
P5	0,648	0,361	Valid
P6	0,577	0,361	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Indikator Kinerja Individual

Item Pertanyaan	Corrected item-total correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
KI1	0.658	0.361	Valid
KI2	0.682	0.361	Valid
KI3	0.753	0.361	Valid
KI4	0.663	0.361	Valid
KI5	0.594	0.361	Valid
KI6	0.648	0.361	Valid
KI7	0.601	0.361	Valid

Berdasarkan beberapa tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa validitas untuk semua item dapat dikatakan valid karna nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Indikator/Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Batas Reabilitas	Keterangan
Kualitas SIA	0.909	0.06	Reliable
Penerapan SIA	0.803	0.06	Reliable
Kinerja Individual	0.781	0.06	Reliable

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas tersebut menampilkan hasil nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing indikator lebih besar dari 0.60 Hal ini mengetahui instrume kuesioner yang telah digunakan dapat dikatakan reliabel digunakan sebagai alat ukur variabel/indikator.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas SIA	30	30	50	41.97	5.163
Penerapan SIA	30	18	30	25.27	3.107
Kinerja Individual	30	21	35	29.93	3.107
Valid N	30				

Tabel 1. adalah tabel statistik deskriptif dari indikator kualitas SIA, penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja individual. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk indikator kualitas sistem informasi akuntansi nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,97, dan nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5,163. Untuk indikator penerapan sistem informasi akuntansi nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,27, dan nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3.107. dan untuk indikator kinerja individual nilai minimumnya sebesar 21, nilai maksimumnya sebesar 35, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,93, serta nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,107.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menunjang proses akuntansi, serta pengelolaan keuangan. Kualitas sistem informasi yang diterapkan di BPS kota Palembang ini dinilai cukup baik terutama dari bagian keandalan sistem, memudahkan dalam mengakses dan keamanan data. Mayoritas responden menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memudahkan dalam proses pengelolaan data atau laporan keuangan. Namun, masih ada beberapa tantangan yang harus ditingkatkan sehingga dapat menangani volume data yang lebih besar di masa yang akan datang.

Penerapan SIA pada BPS Kota Palembang berdasarkan indikatornya sangat baik, penerapan sistem informasi akuntansi dibutuhkan pegawai yang mempunyai gerak yang cepat dalam mengakses, dengan begitu mudah dioperasikan dengan nyaman tanpa adanya kendala, sistem informasi akuntansi dapat diakses kapanpun, data yang tersedia lebih akurat, laporan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan baik pihak internal ataupun eksternal. Selain itu, informasi terbaru dapat disajikan secara tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang telah diterapkan SIA berbasis teknologi serta telah berjalan dengan baik

1. Penerapan SIA pada Badan Pusat Statistik kota Palembang memiliki beberapa komponen yang mendukung kualitas sistem informasi antara lain penguasaan pegawai pada sistem yang sudah diterapkan.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan dari bagian keuangan di BPS Kota Palembang.
3. Penerapan SIA berbasis teknologi diterapkan untuk mempermudah akses data di BPS kota Palembang.
4. Pengolahan yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi akan secara otomatis menghasilkan output berupa laporan yang menyajikan informasi keuangan, sehingga bagian keuangan tidak perlu melakukan perhitungan secara manual satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. In *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1).
- Erikka, Akuntansi, P. S., Ilmu, F., Dan, S., & Batam, U. P. (2021). *Akuntansi Dengan Menggunakan Software*. 41.
- Erlina Dinda Safitri, & Hwihanus Hwihanus. (2023). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI BERBASIS DIGITAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada CV. Mandiri Jaya Teknik Surabaya). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 89–99. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.450>
- Fardi, M. (2022). Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. In *Jurnal Ilmu Data* (Vol. 2, Issue 1, pp. 1–11). <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/59>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fauzi, E., Visar Sinatrya, M., Daru Ramdhani, N., Ramadhan, R., & Muhammad Rasid Safari, Z. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189–197. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.